



ANALISIS DAMPAK PEMANFAATAN TANAMAN GELAGAH UNTUK KERAJINAN SAPU TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

**(Studi Kasus Desa Botosari, Kecamatan
Paninggaran, Kabupaten Pekalongan)**



HERU AJI SANTOSO

NIM. 40122195

2026

**ANALISIS DAMPAK PEMANFAATAN
TANAMAN GELAGAH UNTUK KERAJINAN
SAPU TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Desa Botosari, Kecamatan
Panningaran, Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

HERU AJI SANTOSO

NIM. 40122195

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**ANALISIS DAMPAK PEMANFAATAN
TANAMAN GELAGAH UNTUK KERAJINAN
SAPU TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Desa Botosari, Kecamatan
Paninggaran, Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

HERU AJI SANTOSO

NIM. 40122195

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heru Aji Santoso

NIM : 40122195

Judul Skripsi : **Analisis Dampak Pemanfaatan Tanaman Gelagah Untuk Kerajinan Sapu Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Botosari, Kecamatan Paninggaran, Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2026

Yang Menyatakan,


METERAI
KEMPEL
57AOX02284078
Heru Aji Santoso

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Heru Aji Santoso

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Heru Aji Santoso

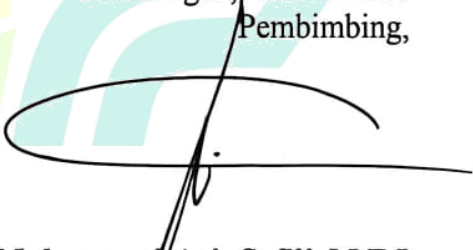
NIM : 40122195

Judul Skripsi : **Analisis Dampak Pemanfaatan Tanaman Gelagah Untuk Kerajinan Sapu Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Botosari, Kecamatan Paninggaran, Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Mei 2026
Pembimbing,



Muhammad Aris Safi'i, M.E.I
NIP. 198510122015031004

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

1. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : Heru Aji Santoso

TM : 40122195

Judul : Analisis Dampak Pemanfaatan Tanaman Gelagah Untuk
Kerajinan Sapu Terhadap Kesejahteraan Masyarakat
(Studi Kasus Desa Botosari, Kecamatan Paninggaran,
Kabupaten Pekalongan)

Dosen Pembimbing : M. Aris Safi'i, M.E.I.

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2026 dan dinyatakan
LUS serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.).

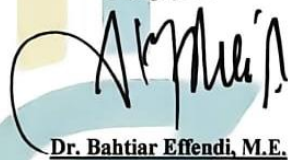
Dewan Penguji,

Penguji I


Aenurofik, M.A.

NIP. 198201202011011001

Penguji II


Dr. Bahtiar Effendi, M.E.

NIP. 198510012019081001

Pekalongan, 29 Juni 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A.M. Muhyi Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 19780616 2003121003

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

(H.R.Ath-Thabrani)

*“Urip kuwe kaya nginum kopi, angger ora bisa menikmati,
sing di rasa kur pait”*

(Heru_As)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Allah SWT, yang telah mengabulkan doa-doa penulis dan memberikan kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini. Atas izin dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta dipertemukan dengan orang-orang yang senantiasa memberikan kebaikan dan dukungan selama proses tersebut.
2. Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang paling berharga dalam hidup saya, Bapak Sikin dan Ibu Puhati. Perjalanan kuliah ini penuh dengan dinamika, namun saya tidak pernah merasa sendirian karna tahu ada doa Bapak dan Ibu yang selalu mendekap dari jauh. Skripsi ini bukan hanya tanda selesainya masa studi melainkan simbol kehormatan atas seluruh waktu, tenaga, dan kasih sayang yang telah Bapak dan Ibu

investasikan untuk hidup saya, lembaran-lembaran ini adalah wujud nyata dari impian kita bersama. Terimakasih telah selalu percaya pada kemampuan saya bahkan di saat saya meragukan diri sendiri, gelar ini sepenuhnya milik Bapak dan Ibu.

3. Saudara penulis Alm. Bambang Rafi Saputra, perjalanan ini ku persembahkan untukmu yang selalu ada di dalam doaku. Semoga pencapaian ini menjadi salah satu kebanggaanmu di sana, semoga di pertemuan kembali dalam keindahan dan kasih sayang.
4. Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga besar saya baik yang berada di cilacap maupun yang berada di kalimantan. Terimakasih yang tak terhingga atas doa yang tulus, perhatian, serta dukungan moril maupun materil di sepanjang perjalanan kuliah saya. Keberhasilan gelar ini adalah kebanggaan kita bersama.
5. Almamater tercinta, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan berbagai fasilitas dan kesempatan bagi penulis selama menempuh pendidikan.
6. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga akhir masa studi.
8. Pihak masyarakat, pengrajin sapu gelagah dan pemerintah desa Botosari yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data yang diperlukan

9. Teman-teman penulis, ekonomi syariah angkatan 22, asrama an-nur, yang telah banyak membantu serta memberikan motivasi dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Untuk diri penulis sendiri, terima kasih karena telah berusaha dan bertahan hingga sampai pada titik ini. Terima kasih karena tetap kuat menjalani berbagai proses dan tantangan, bahkan ketika sempat merasa ingin menyerah. Pada akhirnya, semua usaha tersebut dapat dilalui hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



ABSTRAK

HERU AJI SANTOSO. Analisis Dampak Pemanfaatan Tanaman Gelagah Untuk Kerajinan Sapu Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Botosari, Kecamatan Paninggaran, Kabupaten Pekalongan).

Desa Botosari memiliki potensi sumber daya alam berupa tanaman gelagah yang tumbuh di lingkungan desa botosari. Tanaman gelagah yang dulunya di anggap tanaman liar yang belum memiliki nilai ekonomi kini di dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan baku utama pembuatan sapu. Tanaman gelagah mampu memberikan manfaat ekonomi karena hasil produksinya memiliki nilai jual di pasar. Pemanfaatan tanaman gelagah kemudian mampu membantu dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat dan serta membuka lapangan kerja bagi warga sekitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan tanaman gelagah untuk kerajinan sapu serta dampaknya terhadap kesejahteraan Masyarakat di Desa Botosari.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan masyarakat desa, pengrajin, dan pemerintah desa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran mengenai pemanfaatan tanaman gelagah dan dampaknya terhadap kesejahteraan Masyarakat di desa Botosari.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pemanfaatan tanaman gelagah melalui produksi kerajinan sapu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Desa Botosari. Sistem pemasaran yang awalnya dilakukan dengan cara tradisonal juga mulai berkembang melalui media sosial. Usaha sapu gelagah berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat, terbukanya lapangan pekerjaan serta terpenuhinya kebutuhan hidup seperti pangan, Pendidikan dan Kesehatan. Di tinjau dari maqosid syariah usaha kerajinan sapu gelagah

telah mencerminkan telah tercapainya kemaslahatan masyarakat. Usaha tersebut tidak hanya membantu masyarakat dalam menjaga harta tapi mendukung terpenuhinya kebutuhan hidup yang berkaitan dengan jiwa, akal, keturunan, dan agama. Pendapatan dari usaha sapu gelagah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan pendidikan anak. Berdasarkan hal tersebut membuktikan tanaman gelagah tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga memberikan manfaat sosial dan kesejahteraan secara menyeluruh bagi masyarakat.

Kata Kunci: pemanfaatan gelagah, kesejahteraan masyarakat, ekonomi lokal, maqasid syariah.



ABSTRACT

HERU AJI SANTOSO. *Analysis of the Impact of Reed Plant Utilization Through Broom Craft Production on Community Welfare (Case Study of Botosari Village, Paninggaran District, Pekalongan Regency).*

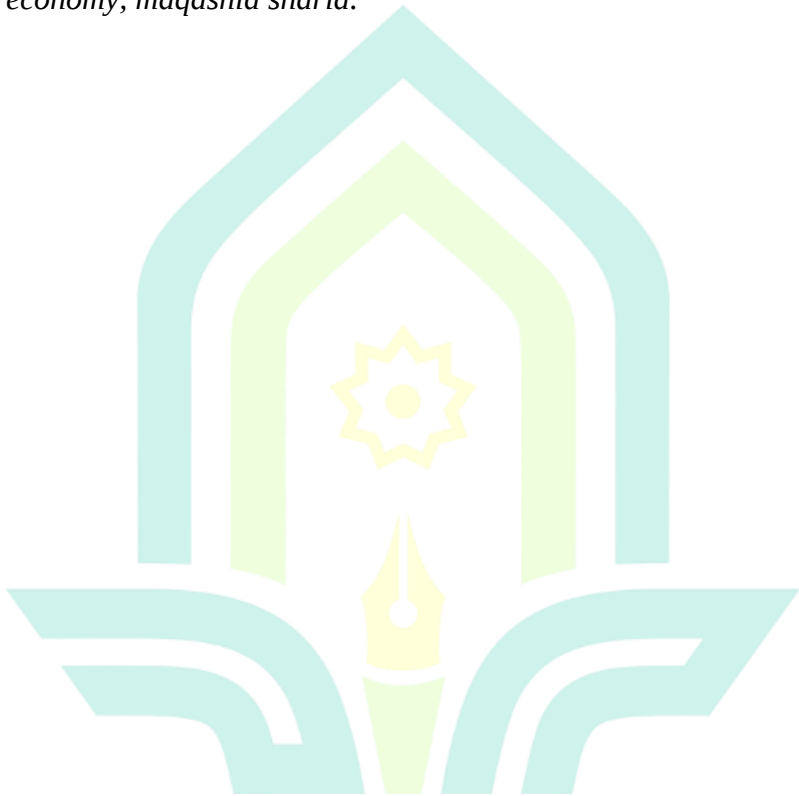
Botosari Village has the potential for natural resources in the form of reed plants that grow in the Botosari village environment. Reed plants, which were once considered wild plants with no economic value, are now utilized by the community as the main raw material for making brooms. Reed plants can provide economic benefits because their products have a selling value in the market. The use of reed plants can then help increase community income and create jobs for local residents. The purpose of this study is to analyze the use of reed plants through broom craft production and its impact on the welfare of the community in Botosari Village.

This study employed a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation with village residents, artisans, and the village government. The data obtained were then analyzed using qualitative data analysis techniques, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing, to obtain a picture of the use of reed plants and their impact on community welfare in Botosari Village.

The research results show that the utilization of reed plants through the production of broom crafts provides economic benefits for the Botosari village community. The marketing system that was initially carried out traditionally has also begun to develop through social media. The reed broom business has an impact on increasing community income, opening up employment opportunities and fulfilling life's needs such as food, education and health. Reviewed from the maqosid sharia, the reed broom craft business has reflected the achievement of community welfare. This business not only helps the community in maintaining wealth but also

supports the fulfillment of life's needs related to life, mind, lineage, and religion. Income from the reed broom business is used by the community to meet family needs and children's education. Based on this, it is proven that reed plants not only provide economic benefits but also provide social benefits and overall welfare for the community.

Keywords: utilization of reeds, community welfare, local economy, maqashid sharia.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan di hari akhir kelak. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih bagi para pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
6. Keluarga penulis yang memberikan bantuan dan dukungan baik material serta moral.

7. Pihak masyarakat, pengrajin sapu gelagah dan pemerintah desa Botosari yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data yang diperlukan
8. Teman-teman dan pihak lain yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan dan memberikan motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 Mei 2026



Heru Aji Santoso

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
TRANSLITERASI PEDOMAN	xvii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat	10
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II	14
LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka	30
C. <i>Tentative Theory Construct/Kerangka Berpikir</i>	59
BAB III	61

METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian	61
B. Pendekatan Penelitian	61
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	62
D. Subjek Dan Objek Penelitian	63
E. Sumber Data	64
F. Teknik Pengumpulan Data	65
G. Teknik Keabsahan Data	68
H. Metode Analisis Data	71
BAB IV	73
PEMBAHASAN.....	73
A. Gambaran Umum Desa Botosari, Kecamatan Paninggaran, Kabupaten Pekalongan	73
B. Hasil Analisis.....	76
C. Pembahasan	105
BAB V	120
PENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Keterbatasan Penelitian.....	121
C. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	124
RIWAYAT HIDUP PENULIS	153

TRANSLITERASI PEDOMAN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini yaitu menggunakan pedoman Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R1 No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi Arab-Latin dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf, dari Arab ke Latin dan sebaliknya. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Berikut Transliterasi Arab-Latin yang dimaksud:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i

ـَ	Dammah	u	u
----	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ...أَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

... ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
... ُوْ..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta'Marbutah hidup
Ta'marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta'Marbutah mati
Ta'marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu dipisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- اَلْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ وَإِنَّا لَهُ Wa
innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha
lahuwa khairurrāziqīn
- مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا اللَّهُ بِسْمِ Majraha wa mursāha
Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital

digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْعَالَمِينَ رَبِّ الْحَمْدُ اللَّهُ Alhamdu lillāhi
rabbi al-‘ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil
‘ālamīn

- الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ Ar-rahmānir
rahīm/ ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- غُفُورٌ رَحِيمٌ اللَّهُ Allaāhu gafūrun
rahīm

- الْأُمُورُ جَمِيعًا لِلَّهِ Lillāhi al-amru
jamī’an/

Lillāhil-amru jamī’an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	30
Tabel 4. 1 jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	68
Tabel 4. 2 jumlah penduduk berdasarkan kepala keluarga...	69
Tabel 4. 3 jumlah penduduk berdasarkan umur	69
Tabel 4. 4 jumlah penduduk berdasarkan pencarian	70
Tabel 4. 5 jumlah penduduk berdasarkan agama	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 tanaman gelagah	4
Gambar 1. 1 sapu gelagah.....	4
Gambar 2. 1 kerangka berfikir.....	48
Gambar 4. 1 perebusan gelagah.....	79
Gambar 4. 2 pengikatan gelagah	79
Gambar 4. 3 bambu (<i>ancuing</i>).....	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	121
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	122
Lampiran 3 Interview Guide.....	123
Lampiran 4 Transkrip Wawancara.....	125
Lampiran 5 Dokumentasi	136



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi memegang peran penting dalam setiap negara. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa ekonomi merupakan salah satu pilar utama suatu negara dalam menjalankan operasionalnya, terutama dalam aspek keuangan. Semakin tinggi perekonomian, semakin tinggi pula kesejahteraan rakyat. Sebaliknya, jika perekonomian menurun, kesejahteraan rakyat juga ikut menurun. Karena perekonomian dari suatu negara sangatlah berpengaruh untuk kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, ekonomi merupakan aspek penting yang harus dijaga keberlanjutannya demi kesejahteraan dan keberlangsungan hidup masyarakat (Hidayat & Hardianto, 2022). Di Indonesia sendiri sudah beberapa kali mengalami krisis ekonomi, krisis tersebut dialami pada tahun 1963, 1998 dan 2021-2022.

Bagi masyarakat, kesejahteraan sangat penting dalam kehidupan ekonomi. Kesejahteraan ini berarti bahwa masyarakat setidaknya sudah bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti sandang, pangan dan papan. Tujuan dari adanya kegiatan ekonomi adalah untuk meningkatkan pendapatan para masyarakat. Maka dari itu, pertumbuhan ekonomi diperlukan agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi secara menyeluruh, baik secara fisik maupun mental. Secara umum, kebutuhan masyarakat sangat beragam, sehingga dibutuhkan lebih banyak lapangan kerja yang mampu menyerap tenaga kerja di Indonesia. Indonesia sendiri kaya dengan alam nya,

namun terkadang masyarakat sendiri belum mampu memanfaatkannya. Peningkatan pertumbuhan ekonomi menjadi hal yang penting untuk memastikan terpenuhinya berbagai kebutuhan masyarakat, baik secara material maupun non-material. Mengingat kebutuhan masyarakat yang beragam, diperlukan ketersediaan lapangan pekerjaan yang lebih luas guna menampung tenaga kerja di Indonesia. Oleh sebab itu, potensi dan peluang tersebut dapat dimanfaatkan melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (Aliyah, 2022).

Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan mengembangkan usaha kecil seperti *home industri* atau UKM. UMKM adalah bisnis rakyat yang terbukti mampu bertahan, bahkan saat krisis ekonomi. Sejak krisis ekonomi tahun 1997, UMKM telah membantu mengurangi pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan. Menurut Rudjito, UMKM adalah bisnis kecil dan menengah yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Selain jumlahnya yang banyak, UMKM juga membantu menciptakan banyak lapangan kerja. Pemerintah telah mengembangkan berbagai inovasi dalam meningkatkan standar ekonomi guna mengurangi kemiskinan serta pengangguran di masyarakat. Hal ini tercermin dalam berbagai program ekonomi, salah satunya melalui penguatan sektor UMKM. Sektor ini merupakan kelompok usaha terbesar yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah signifikan. Selain itu, UMKM juga dikenal sebagai sektor yang memiliki daya tahan tinggi terhadap berbagai situasi, termasuk saat terjadi krisis ekonomi atau moneter (Komariah, 2022).

Data yang tercatat pada saat ini di Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia, sektor UMKM di Indonesia

mencapai jumlah 64 juta, dengan penyerap tenaga kerja terbanyak sampai menempati angka 117 juta jiwa. Dari data data tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki dampak yang luar biasa dalam perekonomian dengan menyerap tenaga kerja dari tingkat menengah dan bisa dijadikan jalan pintas dalam mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Jadi dalam hal ini semua menjadi perhatian penting bagi pemerintah untuk membantu memulihkan dan mengembangkan UMKM di Indonesia melalui berbagai bantuan dan kebijakan yang mendukung usaha mereka (Anggraeni et al., 2021).

Dalam pembangunan usaha kecil termasuk kerajinan rumah tangga yang bersifat informal dan tradisional dipergunakan untuk mengurangi tingkat pengangguran dengan meningkatkan adanya lapangan pekerjaan di masyarakat, dan apabila dilakukan terus menerus pastinya akan mengurangi masalah-masalah yang ada di desa khususnya termasuk masalah pembangunan. Dalam *Home Industri* atau UMKM pasti sering mengalami kendala atau permasalahan, masalah tersebut bisa berupa pemasaran, permodalan, manajemen, dalam memproduksi masih menggunakan alat tradisional dan masih ada kendala lainnya, sehingga bisa menghambat atau mengganggu kesejahteraan bagi mereka (Anwar et al., 2024).

Salah satu jenis UMKM yang menjadi favorit atau andalan bagi masyarakat khususnya di Desa Botosari, Kecamatan Paninggaran, yaitu produksi dari tanaman gelagah yang menjadi kerajinan sapu glagah. *Home Industri* ini mampu mempertahankan dalam krisisnya ekonomi di Indonesia bahkan bertahan hingga puluhan tahun. Terbukti sampai saat ini, kerajinan rumahan dari

tanaman gelagah yang menjadi sapu glagah masih terus aktif beroperasi. Masyarakat berpendapat bahwa sapu akan selalu dibutuhkan, meskipun berbagai alat kebersihan modern seperti *vacuum cleaner* semakin banyak digunakan (Arianti & Waluyati, 2019).

Gambar 1.1 Tanaman Gelagah



Gambar 1.2 Sapu Gelagah



Masyarakat Desa Botosari dulunya lebih banyak memperoleh penghasilan dari pertanian dan perkebunan, seperti panen getah karet serta budidaya sayuran di lahan sekitar desa. Kondisi tersebut bersifat musiman dan kerap tidak stabil karena bergantung pada cuaca serta fluktuasi

harga pasar, sehingga ketika harga getah karet turun dan hasil panen sayuran menurun, banyak keluarga mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Situasi itu mendorong warga mencari alternatif untuk menjaga perekonomian agar tetap stabil. Situasi itu mendorong warga memanfaatkan tanaman gelagah yang tumbuh melimpah di sekitar desa sebagai bahan baku pembuatan sapu, karena dianggap memberi peluang penghasilan yang lebih stabil dan berkelanjutan sepanjang tahun.

Desa Botosari adalah bagian dari Kecamatan Paninggaran, Kabupaten Pekalongan. Memiliki luas 23,780 HA, memiliki jumlah penduduk sekitar 2.410 jiwa dan memiliki kepadatan hingga 32,4%. Desa ini mendapatkan rekor dari Muri berkat sapu raksasa yang menjadi simbol, menunjukkan bahwa Desa Botosari merupakan salah satu penghasil sapu industri untuk rumah. Desa Botosari memulai memproduksi kerajinan sapu pada tahun 1960 – an hingga saat ini, masyarakat di Desa Botosari masih meneruskan usahanya yang sudah turun temurun dilakukan yaitu memproduksi Sapu Gelagah. Hampir setiap rumah penduduk di Desa Botosari masih memproduksi Sapu Gelagah, biasanya dikerjakan oleh keluarga sendiri dan terkadang mereka juga memperkerjakan orang lain. Sampai saat ini di Desa Botosari lebih dari 80% masyarakatnya memproduksi Sapu Gelagah, padahal harga sapu tersebut tidak tergolong mahal, penjualannya hanya sekitar antara Rp. 7.000 – Rp. 15.000 tergantung pada jenis yang diproduksi. Dengan menjalankan usaha kerajinan sapu glagah ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan

dan memperbaiki kualitas hidup serta kesejahteraan warga setempat (P. N. Hasibuan, 2023).

Kerajinan sapu glagah sering mengalami pasang surut, dimulai dari penjualan produk secara eceran, dititipkan di warung-warung, hingga ada yang pengepulnya. Ketidak sempurnaan fasilitas pendukung menghambat peningkatan volume dan mutu produksi, lalu memproduksi dengan jumlah besar untuk di jual ke berbagai kota dan akhirnya keuntungan tidak sebanding dengan kerja mereka. Walaupun masyarakat sudah mengalami berbagai masalah yang telah timbul, tapi masyarakat tetap melanjutkan memproduksinya (Kurniadi et al., 2024).

Banyak sekali penelitian yang membahas tentang peran UMKM di Indonesia, beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan adanya dampak yang ditimbulkan dari kerajinan tangan seperti kerajinan sapu, dampak positif yang timbul seperti penelitian yang dilakukan oleh Desi Derina Yusda, Helmita, Dewi Silvia, Diana Maya Pertiwi (2021) dengan judul Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Kain Flanel Untuk Menunjang Perekonomian Keluarga memberikan dampak yang baik bagi masyarakat, terutama ibu-ibu rumah tangga. Karena dengan adanya pelatihan tersebut bisa menambah kreatifitas mereka dan bisa diterapkan lalu bisa menambah penghasilan (Pinem et al., 2021).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yenni Vera Fibriyanti, Noer Rafikah Zulyanti, Alfiani (2020) dengan judul Pengembangan UMKM Kerajinan Anyaman Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sumberjo Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan

mendapatkan hasil yaitu masyarakat Desa Sumberjo, Kecamatan Sarirejo, Kabupaten Lamongan, menunjukkan minat dan motivasi tinggi dalam mengembangkan UMKM dari kerajinan anyaman untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan berhasil meningkatkan keterampilan pengrajin (87%), daya saing produk (90%), serta kesejahteraan masyarakat (88%). Program ini mendapat respon positif, dengan 92% peserta merasa puas dan 98% menginginkan pelatihan serupa diadakan kembali. Secara keseluruhan, pengembangan UMKM melalui pelatihan keterampilan, pembentukan paguyuban, dan peningkatan daya saing produk berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Febrianti, 2025).

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terdapat ruang kosong dalam kajian dampak pemanfaatan tanaman gelagah melalui produksi kerajinan sapu terhadap kesejahteraan masyarakat. Banyak penelitian yang mengkaji tentang pentingnya kerajinan tangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya kerajinan dari tanaman gelagah yang diproses menjadi sapu gelagah. Penelitian yang secara khusus menyoroti bagaimana aktivitas produksi sapu gelagah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat masih terbatas. Penelitian ini menjadi penting untuk menggali lebih dalam peran industri rumah tangga berbasis sumber daya lokal dalam menciptakan peluang kerja serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat pedesaan.

Fenomena yang menunjukkan pentingnya ekonomi kreatif maka peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai potensi sumber daya lokal yang belum optimal karena

tanaman gelagah sering kali dianggap sebagai tanaman liar, peneliti akan mengkaji potensi dari manfaatnya yang lebih bernilai ekonomi melalui produksi kerajinan sapu dan mengoptimalkan SDA lokal yang mungkin terabaikan. Keterkaitan dengan kesejahteraan masyarakat, fokus utama dari peneliti ini juga dilihat dari dampak ekonomi dan sosial dari produksi kerajinan sapu gelagah terhadap kesejahteraan masyarakat, ini relevan karena sumber daya lokal dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Aspek ekonomi kreatif dan kewirausahaan lokal, produksi kerajinan sapu dari tanaman gelagah merupakan bentuk ekonomi kreatif dan kewirausahaan di tingkat lokal (Nu'man, 2023).

Desa Botosari menarik untuk diteliti karena relevansi dengan pembangunan berkelanjutan, pemanfaatan tanaman gelagah sebagai bahan baku kerajinan bisa menjadi alternatif yang lebih keberlanjutan dibandingkan bahan baku lain. Potensi untuk dikembangkan lebih luas, hasil penelitian ini bisa menjadi contoh yang bermanfaat bagi daerah lain yang juga memiliki tanaman gelagah, daerah lain bisa menambah sumber penghasilan dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Memberikan ilmu pengetahuan, peneliti akan menambah ruang lingkup tentang keilmuan atau ilmu pengetahuan khususnya sumber daya alam, pembangunan masyarakat pedesaan dan studi kasus kewirausahaan lokal (Tranggono et al., 2021).

Pemanfaatan tanaman gelagah sebagai bahan dasar produksi kerajinan sapu merupakan objek yang menarik untuk diteliti karena mencerminkan sinergi antara potensi alam dan kreativitas masyarakat. Di desa tersebut tanaman gelagah dianggap bukan hanya tanaman liar tapi tanaman

yang memiliki manfaat dengan diolah menjadi produk bernilai ekonomi oleh masyarakat setempat. Proses produksi sapu dari tanaman gelagah ini berkembang menjadi kegiatan ekonomi rumah tangga yang mampu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup warga setempat. Oleh karena itu, objek penelitian ini dipilih untuk melihat lebih dalam bagaimana pemanfaatan tanaman gelagah melalui produksi kerajinan sapu berkontribusi dalam kesejahteraan masyarakat desa (Gunawan, 2022).

Pemanfaatan dari tanaman gelagah dalam memproduksi kerajinan sapu di Desa Botosari memberikan dampak yang sangat baik terhadap kesejahteraan masyarakat. Secara ekonomi dengan adanya industri sapu berbahan dasar gelagah menciptakan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan warga terutama bagi para pengrajin atau pelaku usaha lokal. Selain itu, keberlanjutan produksi sapu berbasis sumber daya alam mendorong pemberdayaan masyarakat serta mendukung adanya ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal (Munji, 2019). Di Sisi sosial kegiatan produksi sapu dari glagah memperkuat interaksi antar warga melalui kerja gotong royong, baik dalam proses pengolahan bahan baku maupun pemasaran produk. Dengan demikian pemanfaatan tanaman gelagah tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga berkontribusi pembangunan sosial masyarakat di Desa Botosari (Nu'man, 2023).

Berdasarkan kajian tersebut, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak pemanfaatan tanaman gelagah melalui produksi kerajinan sapu terhadap kesejahteraan masyarakat, di desa Botosari. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Analisis Dampak Pemanfaatan Tanaman Gelagah Untuk Kerajinan

Sapu Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Botosari, Kecamatan Paninggaran, Kabupaten Pekalongan).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan tanaman gelagah untuk kerajinan sapu terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Botosari, Kecamatan Paninggaran, Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana dampak pemanfaatan tanaman gelagah terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Botosari, Kecamatan Paninggaran, Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis pemanfaatan tanaman gelagah untuk kerajinan sapu terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Botosari, Kecamatan Paninggaran, Kabupaten Pekalongan?
3. Untuk Menganalisis dampak pemanfaatan tanaman gelagah terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Botosari, Kecamatan Paninggaran, Kabupaten Pekalongan?

Sedangkan penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, baik praktis maupun teoretis, ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Sebagai wujud pengabdian kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya dalam bidang ekonomi

syariah yang berkaitan dengan ilmu ekonomi yang telah dipelajari. Selain itu, sebagai kontribusi kepada masyarakat melalui penerapan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Peneliti berharap pada penelitian kali ini dapat memberikan kontribusi terkait meningkatkan penjualan pada usaha kecil yang ada di Kecamatan Paninggaran yaitu sapu gelagah dengan menggunakan variabel pendapatan masyarakat. Kemudian memberikan kemudahan kepada masyarakat dan pemilik usaha untuk mengukur kesejahteraan, membandingkan kondisi sebelum dan sesudah, nilai dampak program atau kegiatan dan lain sebagainya. Pada penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat atau pelaku usaha sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan penelitian yang akan datang, dan dijadikan bahan rujukan kepada para peneliti lainnya khususnya pada mereka yang mau melakukan penelitian di bidang yang sama.

2. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bisa membantu menambah pengetahuan khususnya di bidang ekonomi syariah dan bisa dijadikan bahan referensi atau tambahan bacaan di perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Selain itu juga diharapkan bermanfaat bagi pelaku usaha sapu glagah, terutama sebagai informasi untuk membantu meningkatkan pendapatan Masyarakat.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan beberapa poin penting sebagai landasan awal penelitian, yaitu meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari dilaksanakannya penelitian, serta sistematika pembahasan sebagai gambaran umum alur pembahasan dalam keseluruhan isi laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan dipaparkan mengenai teori yang digunakan untuk mendeskripsikan secara teoritis variabel penelitian antara lain tentang teori produksi, industri kreatif, kesejahteraan, telaah pustaka, dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan secara rinci mengenai jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi atau setting penelitian, subjek yang terlibat, sumber data yang dimanfaatkan, serta teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan dan keabsahan data. Selain itu, bab ini juga memaparkan metode analisis data yang digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

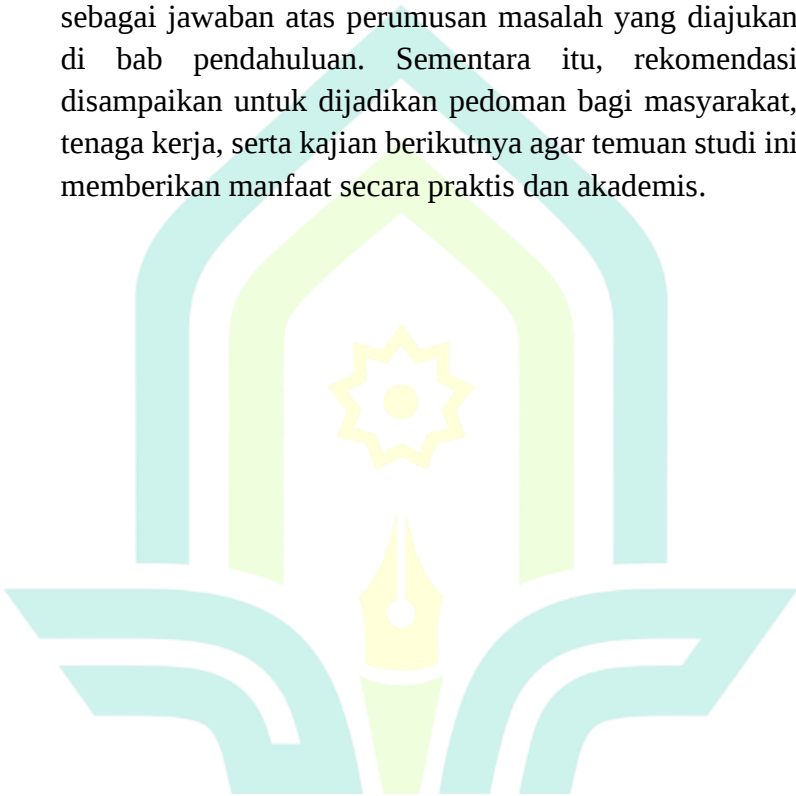
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini adalah penjabaran tentang apa yang diperoleh di lapangan dan diuraikan dalam format pembahasan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini, mengenai Analisis Dampak Pemanfaatan Tanaman Gelagah Melalui Produksi Kerajinan Sapu Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

(Studi Desa Botosari, Kecamatan Paninggaran, Kabupaten Pekalongan).

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis dari seluruh aspek yang diteliti, sebagai jawaban atas perumusan masalah yang diajukan di bab pendahuluan. Sementara itu, rekomendasi disampaikan untuk dijadikan pedoman bagi masyarakat, tenaga kerja, serta kajian berikutnya agar temuan studi ini memberikan manfaat secara praktis dan akademis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis dampak pemanfaatan tanaman gelagah untuk kerajinan sapu terhadap kesejahteraan masyarakat, studi kasus desa botosari, kecamatan paninggaran, Kabupaten Pekalongan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan tanaman gelagah untuk kerajinan sapu di desa botosari. Pemanfaatan tanaman gelagah di Desa Botosari sudah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Tanaman yang sebelumnya kurang dimanfaatkan kini diolah menjadi sapu yang memiliki nilai jual dan permintaan pasar. Proses pembuatannya dilakukan melalui beberapa tahapan dan melibatkan masyarakat dalam skala usaha rumah tangga, baik secara individu maupun bersama keluarga. Penjualannya juga sudah berkembang, tidak hanya melalui pengepul dan pasar tradisional, tetapi juga lewat media sosial serta kegiatan masyarakat seperti pengajian. Hal ini membuat jangkauan pemasaran semakin luas hingga ke luar daerah.
2. Dampak Pemanfaatan Tanaman Gelagah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Pemanfaatan tanaman gelagah juga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Usaha sapu gelagah mampu menambah pendapatan masyarakat, baik sebagai pekerjaan utama maupun sebagai tambahan penghasilan. Selain itu, usaha ini membuka peluang

kerja bagi berbagai kalangan, seperti pemuda, ibu rumah tangga, dan lansia, sehingga dapat membantu mengurangi pengangguran di desa. Hasil dari usaha ini juga membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan, pendidikan, dan kesehatan. Dengan adanya usaha ini, kondisi ekonomi masyarakat menjadi lebih stabil dan kualitas hidup masyarakat secara umum mengalami peningkatan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai pemanfaatan tanaman gelagah untuk kerajinan sapu terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Botosari memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan dalam satu desa, sehingga hasil penelitian ini belum tentu menggambarkan kondisi masyarakat di daerah lain yang memiliki karakteristik berbeda. Data penelitian juga banyak didapatkan dari hasil wawancara dan observasi lapangan, yang menandakan sangat tergantung pada keterbukaan serta pemahaman informan dalam memberikan informasi. Peneliti lebih berfokus pada dampak ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara umum, sehingga belum membahas secara mendalam mengenai aspek pemasaran digital, persaingan usaha maupun keberlanjutan jangka panjang.

Keterbatasan lainnya yaitu jumlah informan dalam penelitian juga terbatas pada masyarakat, pengrajin, dan pemerintah desa yang terlibat langsung dalam usaha sapu gelagah. Penelitian juga dilakukan dalam waktu terbatas sehingga peneliti belum dapat mengamati perkembangan usaha sapu gelagah secara menyeluruh dari waktu ke waktu. Kondisi tersebut menyebabkan hasil penelitian hanya menggambarkan keadaan usaha sapu gelagah pada saat penelitian berlangsung. Peneliti berharap penelitian

selanjutnya dengan cakupan yang lebih luas serta menggunakan metode yang lebih mendalam agar hasil penelitian menjadi lengkap dan komprehensif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis dampak pemanfaatan tanaman gelagah untuk kerajinan sapu terhadap kesejahteraan masyarakat studi kasus di desa botosari, kecamatan paninggaran, kabupaten pekalongan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Botosari diharapkan dapat terus mengembangkan usaha sapu gelagah agar tetap menjadi sumber pendapatan dan membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar.
2. Produsen sapu gelagah diharapkan mampu meningkatkan kualitas produk serta memperluas pemasaran, baik melalui pasar tradisional maupun media sosial agar penjualan semakin meningkat.
3. Pemerintah desa diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan, pendampingan usaha, dan bantuan promosi supaya sapu gelagah dapat berkembang lebih baik. Perlu adanya kerja sama antara masyarakat dan pemerintah desa dalam menjaga keberlanjutan pemanfaatan tanaman gelagah sebagai bahan baku produksi kerajinan sapu.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam mengenai strategi pemasaran, inovasi produk dan dampak usaha sapu gelagah terhadap kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Penelitian selanjutnya juga di harapkan menggunakan cakupan wilayah yang lebih luas agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang

lebih lengkap mengenai pemanfaatan tanaman gelagah di berbagai daerah.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah. (2023). Pengertian Dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat. In *Pemberdayaan Masyarakat*.
- Alfian, T., Saputro, Y. A., & Sudiryanto, G. (2021). *Pengembangan Desa Wisata Dan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Desa Watuaji*. 5(1), 30–38.
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/Wlfr.V3i1.4719>
- Anggraeni, W. C., Ningtiyas, W. P., Alimah, M., & Malang, U. M. (2021). Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Journal Of Government And Politics (JGOP)*, 3(1), 47–65.
- Anjeli. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Batu Bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. In *Braz Dent J.* (Vol. 33, Issue 1).
- Anwar, A., Kumalasari, N., Herlambang, D., & Rumahan, I. (2024). *Pendampingan Manajemen Usaha Industri Rumahan Pada Produk Rengginang Kota Metro*. 5(3), 4574–4578.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>

- Arianti, Y. S., & Waluyati, L. R. (2019). Analisis Nilai Tambah Dan Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Merah Di Kabupaten Madiun. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(2), 256–266. <https://doi.org/10.21776/Ub.Jepa.2019.003.02.4>
- Arviyanda, R., Fernandito, E., & Landung, P. (2023). Analisis Perbedaan Bahasa Dalam Komunikasi Antarmahasiswa. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.47256/Jhnb.V1i1.338>
- Arzia, F. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Manufaktur Di Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://sciteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELES_TARI
- Asni, & Masyadi. (2025). *Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Soppeng)*. 2, 1–8.
- Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.V3i01.1951>
- Buhari, A. T. (2024). *PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN USAHA*. 5(1), 1–15.
- Bustamam, N., Yulyanti, S., & Dewi, K. S. (2021). Analisis

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru. 32(1), 85–92.

- Damayanti, R., Damayanti, R., Huda, N., Hermina, D., Yani Nokm, J. A., Bunga, K., Banjarmasin Tim, K., Banjarmasin, K., & Selatan, K. (2024). Pengolahan Hasil Non-Test Angket, Observasi, Wawancara Dan Dokumenter. *Student Research Journal*, 3, 259–273. <https://doi.org/10.55606/Srjyappi.V2i3.1343>
- Dewadi, F. M., Kiswanto, L. Y., & Ghifary, A. M. (2022). *KKN Dengan Sistem Hybrid Di Wilayah Kavling Rawa KKN With Hybrid System In The Kavling Rawa Bunga Area , South.* 1–8.
- Diva, M., Asmawati, W. O., Sosial, K., Ilmu, F., Politik, I., & Muhammadiyah, U. (2025). *Pemberdayaan Warga Melalui Program Rumah Layak Huni Untuk Tingkatkan Kualitas Hidup Di Desa Marga Mulya.* 2.
- Dwifanty, D. J., Leobisa, J. N., Bernoli, A. A., Tje, E., Dima, Y., Jl, A., & Yani, A. (2025). *Kontribusi UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia Serta Peluang Dan Tantangan Dalam Era Digitalisasi Universitas Katolik Widya Mandira , Indonesia.* 2.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>
- Fauziah, Z. A., Sabilla, R. S., Khoerunnisa, R., Marlina, L., Syariah, J. E., Agama, F., Tasikmalaya, I., & Siliwangi, U. (2025). *Analisis Penerapan Pemikiran Ekonomi Al-*

Ghazali Dalam Teori Konsumsi (Studi Kasus Impulsive Buying Dalam Gaya Hidup Muslim Di Era Digital). 3(April).

Febrianti. (2025). *Peran Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah (UMKM) Dalam Menurunkan Pengangguran Dan Membuka Lapangan Kerja.* 1(2), 61–67.

Fitri, Y., Salim, Z., & Wahyudi, A. (2024). *Maqashid Syariah Sebagai Tujuan Ekonomi Islam.* 01(02), 139–144.

Fitria, A. (2024). *Permainan Finger Painting Dalam Mengembangkan Aktifitas Anak Pada Kelompok B Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Al Islamiyah Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Gea Aprilyada, Muhammad Akbar Zidan, Nurlia, Risna Adypon Ainunisa, & Widi Winarti. (2023). *Peran Kajian Pustaka Dalam Penelitian Tindakan Kelas.* *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 165–173.

Gunawan, A. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Usaha Kerajinan Serabut Kelapa Pada Pusat Pembuatan Sapu Serabut Kelapa Dusun Penusupan Kabupaten Purbalingga.* In *7777* (Issue 8.5.2017).

Hasan, H. (2022). *Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri.* *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–29.
[Http://Ejournal.Stmik-Tm.Ac.Id/Index.Php/Jurasik/Article/View/32](http://Ejournal.Stmik-Tm.Ac.Id/Index.Php/Jurasik/Article/View/32)

Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). *Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis Of Air Temperature Measurements Using The Observational Method.* *ABDIMAS:Jurnal*

Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 8–15.
[Http://Creativecommons.Org/Licenses/By-Sa/4.0/](http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Hasibuan, P. N. (2023). *PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN GULA AREN DI DESA HULIM KECAMATAN SOSOPAN*.

Hidayat, A. R., & Hardianto, F. (2022). Lembaga Keuangan Dan Kebijakan Publik Dalam Menangani Krisis Ekonomi Global. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(10), 17710–17719. <https://doi.org/10.36418/Syntax-Literate.V7i10.13174>

Hudi, S. (2022). *Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Keluarga Dan Kemandirian Beajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada SMP Negeri Di Jakarta Barat*. 5(58), 284–291.

Humairo, C., Nurhayati, E. C., & Efendi, A. (2025). *Sisi Gelap Ikm Sapu Glagah Purbalingga: Strategi Pemanfaatan Kemampuan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing*. XIII(1), 21–28.

Husdianto. (2026). *Hasil Wawancara Dengan Pengrajin Gelagah*.

Imam Sutoyo, Tri Inda Fadhila Rahma, & Muhammad Ikhsan Harahap. (2022). Dampak Usaha Tambak Udang Vanname Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Pantai Gading. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(2), 306–311. <https://doi.org/10.56799/Ekoma.V1i2.451>

Irfandi, M. (2026). *Hasil Wawancara Dengan Pemerintah Desa*.

Komariah, K. (2022). *Peran Kewirausahaan Dalam*

- Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3703.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6597>
- Kurniadi, E., Sumartono, B., Sulisty, E. T., & Wahida, A. (2024). Peningkatan Kuantitas Produksi Dan Kualitas Desain Batik Serta Penambahan Peralatan Di Perusahaan Batik Kartika Tirtomoyo Wonogiri. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Lado, D. P. U. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Sari Alang-Alang Di Ukm R. Rovit. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(11), 736–751.
<https://doi.org/10.52160/ejmm.v5i10.587>
- Mahendra, R., Fahmi, I., & Nasution, A. (2023). *Pemikiran Imam Al-Ghazali Dalam Hukum Ekonomi Syariah*. 1488, 34–46.
- Mashluchah, L., & Azizah, M. (2023). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah Di Kelas Viii Putri Mts Unggulan Nuris Jember*. 100–112.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Muhajarah, K., Rohmah, S. J., Rosdiana, A., & Nisak, M. (2023). Dakwah Bil Hal: Pemberdayaan Ekonomi Desa Melalui Pengolahan Kopi (Perspektif Chambers). *Journal Of Character Education Society*, 6(1), 213–221.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jces><https://doi.org/>

Org/10.31764/Jces.V3i1.8490<https://doi.org/10.31764/Jces.V3i1.XXX>

Muhammad Irwin Muslimin, N. H. (2022). *Produksi Menurut Yusuf Qardhawi (Studi Literatur Kitab Daurul Qiyam Wal Akhlaq Fil Iqtishadil Islami)*. 8(02), 1294–1300.

Munji, S. (2019). ANALISIS DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA INDUSTRI RUMAH TANGGA DAN KECIL SAPU GLAGAH (STUDI KASUS KABUPATEN PURBALINGGA). *Profetika, Jurnal Studi Islam*, 20(0274), 11–15.

Nasihin. (2025). *Hasilwawancara Dengan Pengrajin Sapu Gelagah*. Wawancara Pribadi.

Nu'man, M. (2023). Peran Industri Kerajinan Ketak Dalam Meningkatkan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Di Desapejanggik Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah. *Aleph*, 87(1,2), 149–200. https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isallowed=Y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C_LUCINEIA_CARLA.pdf?sequence=1&isallowed=Y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proees

Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 10(September), 826–833.

Pinem, R. J., Farida, N., Budiatmo, A., Sulistyorini, S., & Widayanto, W. (2021). Pelatihan Kerajinan Tangan

- Untuk Meningkatkan Kreativitas Pelaku Usaha Sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 143. <https://doi.org/10.32884/Ideas.V7i4.490>
- Qomariyah, N., & Ulia, D. L. (2026). *Konsep Dan Implementasi Maqosid Syari'ah (Daruriyyat, Hajiyyat, Dan Tahsiniyyah) Dalam Hukum Islam*. 3(April), 238–244.
- Rahayu, S. (2026). *Hasil Wawancara Dengan Pengrajin Sapu Gelagah*. Wawancara Pribadi.
- Sastrawan, B., Samsi, A., & Seran, G. G. (2024). *Pelayanan Pemerintah Bidang Kesejahteraan Masyarakat*. 3.
- Sayyidah, A. F., Mardhotillah, R. N., Sabila, N. A., & Rejeki, S. (2022). Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 13(2), 103–115. <https://doi.org/10.15548/Alqalb.V13i2.4274>
- Setiasih, M. S., Wullur, M., & Sumarauw, J. S. . (2023). Analisis Proses Produksi Di Cv. Anugerah Persada Teknik, Di Sepanjang, Jawa Timur. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 12–22. <https://doi.org/10.35794/Emba.V11i1.45642>
- Shandi, I. F. A. (2020). Persepsi Masyarakat Tentang Pergaulan Bebas Dimasa Peminangan. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 92.
- Shodikin. (2026). *Hasil Wawancara Dengan Pengrajin Gelagah*.
- Siregar, N. (2024). Tantangan Dan Peluang Ekonomi Kreatif

Studi Kasus Kampung Kaos Madina. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
[Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELES_TARI](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELES_TARI)

Soeltanong, M. B., & Sasongko, C. (2021). Perencanaan Produksi Dan Pengendalian Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(01), 14–27.
[Https://Doi.Org/10.35838/Jrap.2021.008.01.02](https://doi.org/10.35838/Jrap.2021.008.01.02)

Subasriyanto, A. W., & Ridwan, I. F. (2024). *Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Upaya-Upaya Sangatlah Berinovasi Dalam Kreativitasnya Membuat Suatu Produk Pesat Di Karnakan Sumber Daya Alam Di Sekitarnya Sangat Relevan Untuk Home Industry: Krupuk Bawang , Berbagai Mak.* 5(1), 250–266.

Sugiono. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (Ed.)). Penerbit Alfabeta.

Sultan, Rahayu, H. C., & Purwiyanta. (2023). Analisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 75–83.
[Https://Doi.Org/10.37034/InfEb.V5i1.198](https://doi.org/10.37034/InfEb.V5i1.198)

Suryadharma, M., Asthiti Quintina, A., Ngurah, Putro

- Susanto, A. N., Rukmana, A. Y., & Mesra, R. (2023). Strategi Kolaboratif Dalam Mendorong Inovasi Bisnis Di Industri Kreatif: Kajian Kualitatif Pada Perusahaan Desain Grafis. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(03), 172–181. <https://doi.org/10.58812/Smb.V1i03.221>
- Sutrisno, N., Lestari, D. D., & Sirait, E. P. (2024). *Pengaruh Pengadaan Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Pt. Percetakan Gramedia Kab. Bekasi*. 4(2), 191–202.
- Suyono, Nanang Agus, & Septiana, Titi Nur. (2022). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. 2, 95–108.
- Taufiqurrahman. (2020). EVALUASI KESESUAIAN LAHAN PERMUKIMAN DI PESISIR KOTA PEKALONGAN. *Eprints.Undip.Ac.Id*, 1–12.
- Tegu, B. U. (2022). Teori Produksi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(2020), 269–277.
- Tranggono, D., N, P. F., Tutiasri, R. P., & Winarno, S. T. (2021). *Monograf Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Masyarakat Dan Kearifan Lokal*. http://repository.upnjatim.ac.id/3776/1/Monograf_Pengembangan_Inovasi_Berbasis_Potensi.Pdf
- Tursinah. (2026). *Hasil Wawancara Dengan Pengrajin Gelagah*.
- Ummah, M. S. (2020). Pelaksanaan Pengendalian Bahan Baku Dalam Rangka Pencapaian Target Produksi Pada Pt. Budi

Starch N Sweetener. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

[http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/RED2017-Eng-](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELES_TARI)

[8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELES_TARI](http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELES_TARI)

Wijoyo, H. (2022). Analisis Teknik Wawancara (Pengertian Wawancara, Bentuk- Bentuk Pertanyaan Wawancara) Dalam Penelitian Kualitatif Bagi Mahasiswa Teologi Dengan Tema Pekabaran Injil Melalui Penerjemahan Alkitab. *Academia.Edu*, 1–10.

Zakiah, S. (2022). TEORI KONSUMSI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 02(02), 154–164.
[Https://Jurnal.Unsur.Ac.Id/Elecosy/Index](https://Jurnal.Unsur.Ac.Id/Elecosy/Index)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Heru Aji Santoso
2. Tempat Tanggal Lahir : Cilacap. 27 Juli 2003
3. Alamat Rumah : Desa Bulusari,
Gandrungmangu, Cilacap
4. Nomor Handphone : 0813-9396-1601
5. Email :
heruajisantoso86@gmail.com
6. Nama Ayah : Sikin
7. Pekerjaan Ayah : Petani
8. Nama Ibu : Puhati
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 03 Bulusari (2010 – 2016)
2. SMP : SMP N 02 Gandrungmangu (2016 – 2019)
3. SMA/SMK : SMK Boedi Oetomo 2 Cilacap (2019–2022)

C. PENGALAM ORGANISASI

1. PR IPNU Gandrungmangu
2. PMII Rayon Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2023-2025)
3. KSM Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2023-2025)